

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Tabungan Wadiah terhadap Return on Asset (ROA)

The Effect of Murabahah, Musharakah and Wadiah Savings Financing on Return on Asset (ROA)

Andi Nur Akmawanti¹, A Syathir Sofyan²✉

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin, Makassar.

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin, Makassar.

✉Corresponding author: a.syathir@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi Return on Asset pada Bank NTB Syariah. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda pada data pembiayaan murabahah, musyarakah, tabungan wadiah, dan Return on asset Periode 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan murabahah terhadap Return on Asset (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah dengan Return on Asset (ROA) pada Bank NTB Syariah dibuktikan dari signifikansi sebesar 0,007. Terdapat pengaruh antara tabungan wadiah dengan Return on Asset (ROA) pada Bank NTB Syariah Periode 2018-2021 dengan signifikansi sebesar 0,000 selanjutnya pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Abstract

This study aims to find out the factors that affect Return on Asset in Bank NTB Syariah. This study uses Multiple Regression analysis on murabahah financing, musyarakah, wadiah savings, and return on assets for the 2018-2021 period. The results of the study showed that there was a significant influence of murabahah financing on Return on Asset (ROA) with a significance value of 0.011. Murabahah financing has a significant effect on ROA. There is an influence between musharakah financing and Return on Asset (ROA) at Bank NTB Syariah as evidenced by a significance of 0.007. There is an influence between wadiah savings and Return on Asset (ROA) at Bank NTB Syariah for the 2018-2021 period with a significance of 0.000 Furthermore, murabahah financing, musharakah financing and wadiah savings together have an effect on ROA. This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Andi Nur Akmawanti, A Syathir Sofyan.

Article history

Received 2024-02-18

Revised 2024-03-20

Accepted 2024-04-25

Kata kunci

Murabahah;
Musyarakah;
Tabungan Wadiah;
Return on Asset.

Keywords

Murabahah;
Musharakah;
Wadiah Savings;
Return on Asset.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan lembaga keuangan syariah sebagai salah satu instansi islami telah menjadi kepercayaan masyarakat karena kontribusinya dan keberadaannya dalam menghidupkan roda perekonomian (Iswanaji, 2021). Bank yang merupakan salah satu lembaga keuangan mempunyai peranan penting dan strategis di dalam menopang pembangunan ekonomi nasional juga sebagai lembaga perantara keuangan (Salris, 2018). Bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melakukan kegiatan operasional dengan menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat melalui pembiayaan (Anggraini, 2017). Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, bank perlu meningkatkan dan menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank menggambarkan kondisi keuangan pada periode tertentu yang mencakup aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana (Kusumo, 2008). Secara umum, besar kecilnya keuntungan yang diperoleh oleh bank salah satunya ditentukan dengan *return* dari jumlah pembiayaan yang disalurkan. Selain itu, besar kecilnya tingkat keuntungan juga dipengaruhi oleh biaya operasional yang dikeluarkan. Ukuran keuntungan yang diperoleh disebut dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank menghasilkan laba dari hasil pengelolaan aset yang dimilikinya. *Return On Asset* dapat dilihat dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset (Meutia et al., 2019).

Dalam mengukur kinerja bank ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset dan modal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan faktor internal yaitu produk pembiayaan (*murabahah* dan *musyarakah*) (Ma'rifah, 2019). Alasannya karena faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang dapat menentukan profitabilitas (Idrus, 2018).

Pembiayaan *murabahah* yang didasarkan pada konsep jual beli sampai saat ini masih merupakan pembiayaan yang dominan bagi perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah non bank di dunia termasuk di Indonesia, hal ini dikarenakan pembiayaan *murabahah* bersifat konsumtif (Dewi, 2019). Oleh karena besarnya minat masyarakat pada pembiayaan *murabahah* menjadikan pembiayaan tersebut sebagai sumber utama dalam kontribusinya memperoleh pendapatan pada bank sehingga berpeluang untuk mendapatkan laba yang besar. Dengan besarnya laba yang kemudian akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas bank. (Anggraini, 2017).

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah pembiayaan *musyarakah*. *Musyarakah* dimaksudkan sebagai pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati (Aziroh, 2014). Pembiayaan yang disalurkan akan memberikan pendapatan kepada Bank syariah dalam bentuk nisbah atau margin yang telah disepakati melalui akad. Ketika nasabah mengembalikan total pembiayaan dari Bank beserta nisbah atau margin yang telah ditentukan maka Bank akan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh akan berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah. (Hanania) dalam (Hasibuan, 2019).

Dalam pengembangan produk-produk perbankan syariah, Bank NTB Syariah mempertimbangkan tingkat kebutuhan nasabah dengan selalu mengikuti perkembangan tren yang ada di masyarakat. Salah satunya ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan wadiah dan produk lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (BAB I). peningkatan pada tabungan wadiah secara signifikan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa strategi bank syariah dalam memasarkan produk tabungan wadiah diterima masyarakat dengan baik. Sehingga dengan hasil peningkatan yang terus, profitabilitas dalam menghasilkan laba akan meningkat.

Perkembangan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) mengalami peningkatan hingga saat ini memiliki Kantor yang berjumlah 49 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 12 kantor cabang, 23 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas dan 7 kantor pelayanan. Sistem pembiayaan syariah yang ditawarkan BPD di Provinsi NTB berupa akad mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, Istishna, Ijarah dan qard. Tetapi yang lebih sering masyarakat Nusa Tenggara Barat minati adalah sistem pembiayaan dengan akad murabahah dan musyarakah.

Berikut ini adalah data rata-rata total pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, tabungan *wadiah* dan *return on asset* (ROA) pada bank NTB Syariah.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan tabungan *wadiah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank NTB Syariah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) dalam (Ma'rifah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank NTB Syariah yang dipublikasikan di website resmi Bank NTB Syariah yaitu www.bankntbsyariah.co.id/

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500 (Hardani & Dkk, 2020). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2012) dalam (Ma'rifah, 2019). Alasan menggunakan *purposive sampling* karena seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel. Sehingga jika menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu Laporan Bulanan Bank NTB Syariah yang menjalankan pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan tabungan *wadiah*, dan mempunyai laporan keuangan yang menjelaskan ROA. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan dimulai pada bulan September 2018 - Oktober 2021 pada Bank NTB Syariah dengan jumlah sampel 37.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, antaranya: Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan. Penyusunan data yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai urutan data atau kelompok data, sehingga pengguna data dapat mengenalinya dengan mudah (Sugiyono). Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antar variabel, data akan diuji terlebih dahulu. Adapun pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independennya ataupun kedua-duanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Penunjukkan suatu variabel berdistribusi normal ataupun mendekati normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Pendeteksian untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal yaitu dengan menggambarkan penyebaran sebuah data melalui grafik adapun cara lain selain menggunakan grafik yaitu dengan Uji Kolmogrov-Smirnov (Umar: 2013, 181) dalam (Utami, 2021). Penggunaan uji statistik Kolmogrov-Smirnov digunakan dalam penelitian uji normalitas data. Menurut Santoso dalam (Utami, 2021) Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, ketika antar kedua pengamatan sasama maka disebut homoskedastisitas sedangkan ketika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Janie, 2012). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat (Janie, 2012).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA). Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut (Nihayah, 2019):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Y = Dependent variable

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁,

b₂ = koefisien regresi X₂, dst.

e = Residual/Error

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Data yang digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah disebutkan, dimana untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan beberapa analisis yaitu: Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t dan Uji f. Data yang diperoleh dari tempat penelitian antara lain mengenai data laporan keuangan yang menjelaskan akun total pembiayaan murabahah, musyarakah, tabungan wadiah serta besarnya ROA dari bulan september 2018 sampai bulan oktober 2021. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan bulanan Bank NTB Syariah yang diakses melalui website bankntbsyariah.co.id.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif, antara lain: penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Di bawah ini dipaparkan hasil uji deskriptif.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	37	1921814	8611404	4206303.95	2194796.339
Musyarakah	37	224861	5357354	3032698.57	1570087.141
T Wadiah	37	55721	114186	70788.70	12066.438
ROA	37	.1	2.5	.851	.5843
Valid N (listwise)	37				

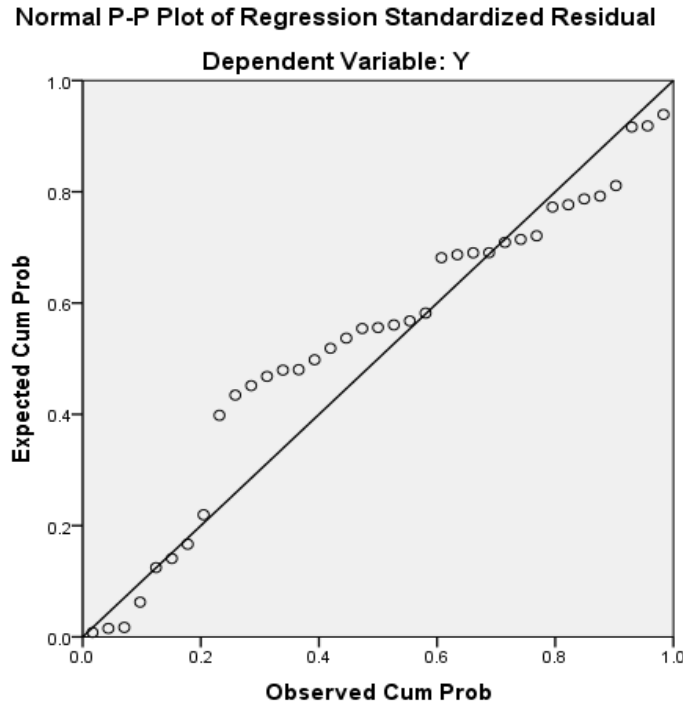
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat tiga variabel penelitian (pembiayaan murabahah, musyarakah, dan tabungan wadiah) dengan jumlah periode secara keseluruhan sebanyak 37. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, dan nilai maksimum untuk nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Dalam tabel juga dapat dilihat nilai mean dari setiap nilai dari masing-masing variabel. Selain itu juga dapat dilihat standar deviasi nilai dari data masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa pada variabel pembiayaan murabahah nilai terendah 1.921.814, nilai tertinggi 8.611.404, rata-rata sebesar 4.206.303,95, dan standar deviasi bernilai 2.194.796,339. Variabel pembiayaan musyarakah nilai terendah 224.861, nilai tertinggi 5.357.354, rata-rata sebesar 3.032.698,57, dan standar deviasi bernilai 1.570.087,141. Kemudian variabel tabungan wadiah nilai terendah 55.721, nilai tertinggi 114.186, rata-rata sebesar 70.788,70, dan standar deviasi bernilai 12.066,438. Dan pada variabel ROA nilai terendah 0,1, nilai tertinggi 2,5, rata-rata sebesar 0,851, dan standar deviasi bernilai 0,5843.

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Nihayah, 2019). Untuk mendeteksi apakah data

berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji probability plot, dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Wibowo & Sunarto, 2014).



Gambar 1. Hasil uji probability plot

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga menunjukkan bahwa berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Uji heteroskedastisitas adalah keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Nihayah, 2019).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-131.202	29.544	
1 Murabahah	1.051	.436	.646
Musarakah	.630	.253	.651
Tabungan Wadiah	3.300	.779	.598

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji statistik di atas, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -131,202 + 1,051X_1 + 0,630X_2 + 3,300X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar -894, hal tersebut menunjukkan bahwa ROA mempunyai nilai sebesar -894 apabila variabel (pembiayaan murabahah, pembiayaan musarakah dan tabungan wadiah) tidak mengalami perubahan atau konstan.

$b_1 = 1,051$ adalah koefisien variabel pembiayaan murabahah, artinya bila terjadi peningkatan sebesar Rp 1 pada murabahah maka akan terjadi peningkatan pada ROA sebesar 1,051, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

$b_2 = 0,630$ adalah koefisien variabel pembiayaan musyarakah, artinya bila terjadi peningkatan sebesar Rp 1 pada musyarakah maka akan terjadi peningkatan pada ROA sebesar 0,630, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

$b_3 = 3,300$ adalah koefisien variabel tabungan wadiah, artinya bila terjadi peningkatan sebesar Rp 1 pada tabungan wadiah maka akan terjadi peningkatan pada ROA sebesar 3,300, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Nihayah, 2019). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-131.202	29.544		-4.441	.000
1 Murabahah	1.051	.436	.646	2.409	.022
Musyarakah	.630	.253	.651	2.486	.018
Tabungan Wadiah	3.300	.779	.598	4.237	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji T sebagai berikut:

- 1) H_1 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
 Dari tabel tersebut diperoleh signifikan untuk variabel pembiayaan murabahah sebesar 0,022 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,022 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank NTB Syariah.
 Atau dalam tabel Coefficient diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,409 dengan arah yang positif dan nilai t tabel sebesar (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 37 - 1 = 36$, dan membagi 2 nilai = 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$ lalu lihat pada tabel Uji T) maka t hitung (2,409) > t tabel (2,028). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA PT. Bank NTB Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pembiayaan murabahah maka akan meningkatkan nilai ROA. Jadi hipotesis 1 teruji.
- 2) H_2 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
 Dari tabel tersebut diperoleh signifikan untuk variabel pembiayaan musyarakah sebesar 0,018 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti tabungan wadiah berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank NTB Syariah.
 Atau dalam tabel Coefficient diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,486 dengan arah yang positif dan nilai t tabel sebesar (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 37 - 1 = 36$, dan membagi 2 nilai = 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$ lalu lihat pada tabel Uji T) maka t hitung (2,486) > t tabel (2,028). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti bahwa tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA PT. Bank NTB Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pembiayaan musyarakah maka akan meningkatkan nilai ROA. Jadi hipotesis 2 teruji.
- 3) H_3 : Tabungan Wadiah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
 Dari tabel tersebut diperoleh signifikan untuk variabel tabungan wadiah sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank NTB Syariah.

Atau dalam tabel Coefficient diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,237 dengan arah yang positif dan nilai t tabel sebesar (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 37 - 1 = 36$, dan membagi 2 nilai = 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$ lalu lihat pada tabel Uji T) maka $t \text{ hitung } 4,237 > t \text{ tabel } (2,028)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti bahwa tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA PT. Bank NTB Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai tabungan wadiah maka akan meningkatkan nilai ROA. Jadi hipotesis 3 teruji.

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan variabel Pembiayaan Murabahah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2) dan Tabungan Wadiah (X3) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) di PT. Bank NTB Syariah. Hasil uji F dilihat pada tabel Annova:

Tabel 4. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11.254	3	3.751	7.892	.000 ^b
1 Residual	15.686	33	.475		
Total	26.940	36			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Tabungan Wadiah, Musyarakah, Murabahah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.000 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, dan Tabungan Wadiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank NTB Syariah.

Sedangkan nilai F hitung sebesar 7,892 dan nilai F tabel distribusi dengan tingkat kesalahan atau = 5% adalah sebesar 2,89 (diperoleh dengan mencari df_1 dan df_2 , $df_1 = k$, $k =$ jumlah variabel independen, $df_2 = n - k - 1 = 37 - 3 - 1 = 33$ lalu lihat pada uji F). Maka F hitung ($7,892$) $>$ F tabel ($2,89$) maka dapat disimpulkan H4 yang berarti Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Tabungan Wadiah secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank NTB Syariah.

Jadi berdasarkan hasil uji F (simultan) diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank NTB Syariah periode 2018-2021.

Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 - 1 (0% - 100%).

Jika nilainya semakin mendekati angka 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilainya semakin mendekati angka 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel modal summary bahwa angka R Square atau koefisien determinasi 0,418. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Pada tabel Adjusted R Square adalah 0,365 artinya kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 36,5% sedangkan sisanya sebesar 63,5% (diperoleh dari $100\% - 36,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti pembiayaan mudharabah, pembiayaan salam, pembiayaan istishna, pembiayaan ijarah, giro wadiah, IMBT, dan lain-lain.

3.2. Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh, peneliti mendapatkan gambaran bebas yang terdiri dari pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah serta variabel terikat profitabilitas (ROA) yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA

Variabel murabahah (X1) dengan nilai coefficient (1,051). Tingkat signifikan dari murabahah menunjukkan nilai sebesar 0.022 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0.05, artinya variabel murabahah (X1) dapat dikatakan bahwa secara statistik berpengaruh Positif signifikan terhadap ROA.

Hal ini berarti diterima H1 yang menyatakan bahwa pengaruh positif pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) ini terjadi karena selama ini pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang diminati masyarakat. Semakin banyak pembiayaan murabahah yang disalurkan, maka akan menghasilkan pendapatan yang semakin tinggi yang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank NTB Syariah (Periode 2018-2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, (2017) yang menyebutkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun hasil yang berbeda diungkapkan oleh Ma'rifah, (2019) yang memperoleh hasil bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap ROA.

2) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA

Variabel musyarakah (X2) dengan nilai coefficient (0.630). Tingkat signifikan dari murabahah menunjukkan nilai sebesar 0.018 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0.05, artinya variabel musyarakah (X2) dapat dikatakan bahwa secara statistik berpengaruh Positif signifikan terhadap ROA.

Hal ini berarti diterima H2 yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas (laba) yang didapat. Sebab adanya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil terhadap ROA yang signifikan.

Hasil penelitian mengenai pembiayaan musyarakah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2019) yang menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun hasil yang berbeda diungkapkan oleh (Hasibuan, 2019) yang memperoleh hasil bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROA.

3) Pengaruh Tabungan Wadiah terhadap ROA

Variabel tabungan wadiah (X3) dengan nilai coefficient (3,300). Tingkat signifikan dari murabahah menunjukkan nilai sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0.05, artinya variabel tabungan wadiah (X3) dapat dikatakan bahwa secara statistik berpengaruh Positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan di atas dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah diterima. Variabel tabungan wadiah memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian mengenai pembiayaan musyarakah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2021) yang menyebutkan bahwa tabungan wadiah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, yang berarti koefisien regresi tabungan wadiah adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin keuntungan. Artinya apabila tabungan wadiah naik maka keuntungan juga akan naik. Begitu juga sebaliknya, tabungan wadiah turun juga menyebabkan keuntungan menurun.

4) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Tabungan Wadiah terhadap ROA

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -131,202 + 1,051X_1 + 0,630X_2 + 3,300X_3 + e$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah mengalami peningkatan 1% maka profitabilitas yang dalam hal ini ditunjukkan oleh ROA akan mengalami kenaikan sebesar 1,051% dari pembiayaan murabahah, 0,630% dari pembiayaan musyarakah dan 3,300% dari tabungan wadiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan murabahah, musyarakah dan tabungan wadiah dengan ROA.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,365. Dapat diartikan bahwa sumbangan pengaruh dari pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah sebesar 36,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini,

pembiayaan mudharabah, pembiayaan salam, pembiayaan istishna, pembiayaan ijarah, giro wadiah, IMBT, dan lain-lain.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai p-value adalah sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai p-value tersebut lebih kecil dari level of significant yang telah ditentukan sebesar 5%. Berarti pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut Terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank NTB Syariah Periode 2018-2021 dibuktikan dari hasil uji t dapat diketahui variabel pembiayaan murabahah memiliki t-hitung sebesar 2,685 dan signifikansi sebesar 0,011 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pembiayaan murabahah secara individual terhadap ROA. Terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank NTB Syariah Periode 2018-2021 dibuktikan dari hasil uji t diketahui variabel pembiayaan musyarakah memiliki t-hitung sebesar 2,878 dan signifikansi sebesar 0,007 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pembiayaan musyarakah secara individual terhadap ROA. Terdapat pengaruh antara tabungan wadiah dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank NTB Syariah Periode 2018-2021. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t diketahui variabel tabungan wadiah memiliki t-hitung sebesar 4,129 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_1 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari tabungan wadiah secara individual terhadap ROA. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan tabungan wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Daftar Pustaka

- Andrianto, A. F. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Q. Media (ed.); Pertama). CV. Penerbit Qiara Media. <http://qiaramediapartner.blogspot.com>
- Anggraini, G. (2017). *Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap return on asset (roa) bank umum syariah di indonesia (periode 2014 – 2016) skripsi.*
- Asra, M. (2018). Implementasi Sistem Produk Pembiayaan Muḍârabah: Studi Faktor Turunnya Profit di Bank Muamalat Jember. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2(1), 23–47. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v2i1.118>
- Aziroh, N. (2014). Musyarakah Dalam fiqh dan perbankan syariah. *Journal.Stainkudus*, 2(2), 310–327.
- Dewi, R. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return Of Asset* (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 277. <https://doi.org/10.29300/ba.v4i2.2204>
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap *Return On Asset* melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Hardani, & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hasanudin, M., & Mubarak, J. (2012). *Perkembangan Akad Musyarakah.*
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *Human Falah*, 6(1), 19–36.

- Hidayati, T., & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Terbesar di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1872>
- Idrus, A. (2018). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)*. 29, 79–98.
- Irvan Muhamad Rizky, & Azib. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.35>
- Iswanaji, C. (2021). *Lembaga Keuangan Syariah Buku Ajar Konsentrasi Syariah* (Abdul (ed.)). Penerbit Adab.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pandiva Buku: Yogyakarta.
- Kusumo, Y. A. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007). *La_Riba*, 2(1), 109–131. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss1.art8>
- Ma'rifah, R. D. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2017)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Maruta, H. (2016). Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(9), 88.
- Meutia, I., Harianto, S., & Fata, K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. *El-Amwal*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v1i2.1347>
- Mudmainnah. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. *Ayan*.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*.
- Prayogo, Y. (2011). Murabahah Produk Unggulan Bank Syariah Konsep, Prosedur, Penetapan Margin dan Penerapan Pada Perbankan Syariah. *Nalar Fiqih*, 4(2).
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (1st ed.). CV. Wade Group: Ponorogo.
- Sabiq, S. (2008). *Fikih Sunnah 5 (Tahkik dan Takhrij)*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Salris, N. (2018). Peranan Bank dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 147–152.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Subaidi. (2018). Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Kultur. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2(2), 110–119. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v2i2.111>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharti, E., & Salpiah, U. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 74–85. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1574>
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 47. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.212>
- Turmudi, M. (2014). *Penentuan Margin Ba'i Al-Murabahah Pada Program Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. 7(1), 15–29.
- Utami, N. D. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah [IAIN Tulungagung]*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/17944>
- Wibowo, A., & Sunarto. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 115–124.